

**KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS  
RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD  
KOTA SALATIGA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Radiologi  
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**FATIMATUL HIKMAH**

**NIM. 22230033**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO  
PROGRAM STUDI D III RADIOLOGI  
YOGYAKARTA**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS**  
**RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD**  
**KOTA SALATIGA**

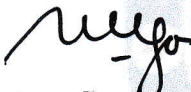
FATIMATUL HIKMAH

22230033

Menyetujui :

Pembimbing I

Tanggal : 12 Agustus 2025

  
dr. Mintoro Sumego, MS.

NIP : 012205001

Pembimbing II

Tanggal : 12 Agustus 2025

  
Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P.H

NIP : 4224128202

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS**  
**RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD**  
**KOTA SALATIGA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**FATIMATUL HIKMAH**

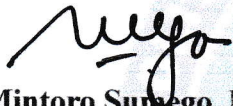
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 26 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

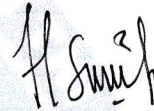
Pembimbing I

Ketua Dewan Penguji



dr. Mintoro Sunego, MS.

NIP : 012205001



M. Sofyan., S. ST., M.Kes

NIK : 9310241603145

Pembimbing II



Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P.H

NIP : 4224128202

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar diploma III Radiologi

Yogyakarta,     /     /2025

Redha Okta Silfina, M.Tr.Kes

NIDN : 0514109301

## **SURAT PERNYATAAN**

### **TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditentukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 22 September 2025

Yang membuat pernyataan



(Fatimatul Hikmah)

## MOTTO

Sebisa mungkin harus bisa, pasti bisa  
“As much as possible must be able to, definitely can”

“Think positive, act positive, and receive positive results”

Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka  
mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu

~Ali bin Abi Thalib~

Sebab hidup terlalu singkat untuk membiarkan orang lain menentukan apa yang  
membuat kita bahagia

~Ernest Prakasa~

## BIODATA

### Data Pribadi

Nama : Fatimatul Hikmah

Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 20 Juli 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Alm. Uus Saepullah

Nama Ibu : Ine Rosmayawati, S. Pd.

Alamat : Dusun Limus, RT/RW 05/07, Desa. Sukajadi, Kec.  
Sadananya, Kab. Ciamis, Jawa Barat.

Nomor Handphone : 08986737001

Alamat e-mail : Fatimatul20hikmah@gmail.com



### Riwayat Pendidikan

| No. | Nama Sekolah                 | Kota       | Tahun Masuk dan Tahun Keluar |
|-----|------------------------------|------------|------------------------------|
| 1.  | RA Al-Barkah Sukajadi        | Ciamis     | 2006-2008                    |
| 2.  | SDN 4 Sukajadi               | Ciamis     | 2008-2014                    |
| 3.  | SMPN 3 Ciamis                | Ciamis     | 2014-2017                    |
| 4.  | SMK Bhakti Kencana Ciamis    | Ciamis     | 2017-2020                    |
| 5.  | Poltekkes TNI AU Adisutjipto | Yogyakarta | 2022-Sekarang                |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya Radiologi pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S., Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dan sekaligus pembimbing I, yang telah memberikan arahan, dan bimbingan sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Redha Okta Silfina, M.Tr.Kes., Ketua Program Studi D3 Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
4. Ibu Alpha Olivia Hidayati, S.Si., M.P H., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan semangat, arahan, dan bimbingan sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ibu dosen serta Staf Karyawan Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
6. Direktur dan Kepala Instalasi Radiologi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

7. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
8. Kedua orang tua tercinta (Alm. Uus), Ibu Ine Rosmayawati, S. Pd., dan kepada abi Suprayogi, yang telah memberikan doa, dukungan moral dan material, serta kasih sayang yang tak terhingga sepanjang perjalanan studi penulis.
9. Untuk kakek (Alm. Idrus) dan nenek (Alm. Itjih Permanawati) kenangan indah bersama kalian akan selalu hidup dan menjadi bekal terindah dalam perjalanan hidup saya.
10. Saudara dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
11. Teman teman terdekat saya : Putri Rahayu, Ade Eka, dan Mutiara Rasti (Rara), tidak banyak kata, cuma mau bilang makasih. Kalianlah yang bikin setiap momen di kuliah ini tidak terlupakan. Sampai jumpa di lain waktu.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi D3 Radiologi angkatan 2022.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dari segi isi maupun tata bahasa. Namun demikian, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian.

Yogyakarta, 22 September 2025

(Fatimatul Hikmah)

## DAFTAR ISI

|                                                          |             |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>BIODATA.....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xii</b>  |
| <b>INTISARI .....</b>                                    | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1           |
| B. Perumusan Masalah .....                               | 4           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                | 4           |
| D. Manfaat Penelitian .....                              | 4           |
| E. Keaslian Penelitian.....                              | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                      | <b>7</b>    |
| A. Telaah Pustaka.....                                   | 7           |
| B. Kerangka Teori.....                                   | 17          |
| C. Kerangka Konsep.....                                  | 18          |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                           | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>19</b>   |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....                  | 19          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                      | 19          |
| C. Populasi.....                                         | 19          |
| D. Identifikasi Variabel Penelitian .....                | 20          |
| E. Definisi Operasional.....                             | 21          |
| F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data ..... | 22          |
| G. Cara Analisis Data.....                               | 23          |
| H. Etika Penelitian .....                                | 24          |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| I. Jalannya Penelitian.....              | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>27</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 27        |
| B. Hasil penelitian.....                 | 27        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>41</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 41        |
| B. Saran.....                            | 41        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>42</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>44</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....                                                                                                                  | 6  |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional.....                                                                                                                 | 21 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan.....                                                                                   | 28 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja Di Instalasi Radiologi.....                                                       | 29 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                                                                             | 30 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....                                                                                     | 31 |
| Tabel 4.5 Gambaran Kualitas Sistem Tentang Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi Rsud Kota Salatiga.....    | 32 |
| Tabel 4.6 Gambaran Kualitas Informasi Tentang Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi Rsud Kota Salatiga..... | 33 |
| Tabel 4.7 Gambaran Kualitas Layanan Tentang Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi Rsud Kota Salatiga.....   | 34 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori .....                                                                              | 17 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....                                                                             | 18 |
| Gambar 4.1 <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....                                 | 28 |
| Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di<br>Instalasi Radiologi ..... | 29 |
| Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                           | 30 |
| Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                                   | 31 |
| Gambar 4.5 <i>Pie Chart</i> Gambaran Kualitas Sistem .....                                                   | 32 |
| Gambar 4.6 <i>Pie Chart</i> Gambaran Kualitas Informasi.....                                                 | 33 |
| Gambar 4.7 <i>Pie Chart</i> Gambaran Kualitas Layanan .....                                                  | 34 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Balasan Surat Ijin Penelitian dari RS
- Lampiran 4. Surat EC
- Lampiran 5. Lembar Validasi Dokter
- Lampiran 6. Lembar Validasi Radiografer
- Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Kuesioner 1
- Lampiran 9. Lembar Kuesioner 2
- Lampiran 10. Lembar Kuesioner 3
- Lampiran 11. Lembar Kuesioner 4
- Lampiran 12. Lembar Kuesioner 5
- Lampiran 13. Dokumentasi



## INTISARI

**Latar Belakang:** Implementasi teknologi informasi dalam bidang radiologi telah berkembang pesat dengan adanya Teleradiology yang memanfaatkan sistem PACS (*Picture Archiving and Communication System*). SIMRS Medify sebagai platform berbasis web yang terintegrasi telah digunakan sebagai pengganti PACS di RSUD Kota Salatiga, namun efektivitasnya pada modalitas radiologi masih memerlukan evaluasi lebih mendalam.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menggunakan model DeLone dan McLean.

**Metode:** Penelitian ini melibatkan 13 staf medis di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, yang terdiri dari 2 Radiolog, 9 Radiografer, dan 2 Staf Administrasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu variabel atau fenomena secara kuantitatif, menggunakan angka dan analisis statistik.

**Hasil:** Evaluasi kualitas sistem menunjukkan hasil yang beragam dengan 61,5% responden menilai “efektif”, 23,1% menilai “sangat efektif”, dan 15,4% menilai “kurang efektif”. Kualitas informasi menunjukkan hasil yang baik dengan 61,5% responden menilai “efektif” dan 38,5% menilai “kurang efektif”. Kualitas layanan menunjukkan hasil yang paling mengkhawatirkan dengan 38,5% responden menilai “efektif” dan 61,5% menilai “kurang efektif”, tanpa ada yang menilai “sangat efektif”.

**Kesimpulan:** Aplikasi E Medify menunjukkan efektivitas yang memadai pada aspek kualitas sistem, namun memerlukan perbaikan signifikan pada kualitas informasi dan terutama kualitas layanan.

**Kata kunci:** E Medify, SIMRS, radiologi, efektivitas, DeLone dan McLean, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan.

## **ABSTRACT**

**Background:** The implementation of information technology in radiology has grown rapidly with the advent of teleradiology, which utilizes the Picture Archiving and Communication System (PACS). SIMRS Medify, an integrated web-based platform, has been used as a PACS replacement at Salatiga City Hospital, but its effectiveness in radiology modalities still requires further evaluation.

**Objective:** This study aims to determine the effectiveness of the E-Medify application in radiology modalities at the Radiology Department of Salatiga City Hospital, based on system quality, information quality, and service quality using the DeLone and McLean model.

**Methods:** This study involved 13 medical staff at the Radiology Department of Salatiga City Hospital, consisting of 2 radiologists, 9 radiographers, and 2 administrative staff. This study used a quantitative descriptive approach, which aims to quantitatively describe a variable or phenomenon using numbers and statistical analysis.

**Results:** The evaluation of system quality showed mixed results, with 61.5% of respondents rating it "effective," 23.1% rating it "very effective," and 15.4% rating it "less effective." Information quality performed well, with 61.5% of respondents rating it "effective" and 38.5% rating it "less effective." Service quality performed most alarmingly, with 38.5% rating it "effective" and 61.5% rating it "less effective," with no one rating it "very effective."

**Conclusion:** The E-Medify application demonstrated adequate effectiveness in terms of system quality, but requires significant improvements in information quality and, especially, service quality.

**Keywords:** E-Medify, SIMRS, radiology, effectiveness, DeLone and McLean, system quality, information quality, service quality.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Implementasi teknologi dalam dunia kesehatan telah memasuki tahap penggunaan sistem informasi untuk pengolahan dan penyimpanan data membuat proses menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat, Setiawan Hendyca Putra *et al.*, (2017). Dukungan teknologi sangat dibutuhkan dalam bidang radiologi yang merupakan cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan penggunaan modalitas radiasi untuk mendiagnosis dan prosedur terapi, Perka BAPETEN No. 4 Tahun 2020. Dalam bidang radiologi juga membutuhkan kecepatan informasi oleh penggunaannya.

Teknologi informasi kesehatan dinamakan telehealth, dan di bidang radiologi dikenal sebagai teleradiology yang menghasilkan gambar berkualitas baik dan transmisi lebih cepat untuk membantu pekerjaan radiolog dalam pembacaan hasil pemeriksaan, Pravecek *et al.*, (2024). Perkembangan teknologi memungkinkan data DICOM untuk diakses melalui layar smartphone. Hal ini membuka peluang bagi kolaborasi intraobserver dengan ahli radiologi dalam melakukan penilaian dan interpretasi dari hasil pemeriksaan seperti USG, radiografi konvensional, pemeriksaan CT-Scan dan MRI, Zennaro *et al.*, (2014).

Teleradiology memanfaatkan akses PACS (Picture Archiving and Communication System) yang terintegrasi dengan RIS (Radiologi Informasi sistem) dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Nur Fathoni *et al.*, (2024). Adapun platform yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi SIMRS ini merupakan platform yang dulunya berbasis desktop kemudian dikembangkan pada platform berbasis web, yang diberi nama SIMRS Medify.

SIMRS Medify merupakan aplikasi yang terintegrasi sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit yang mendukung fungsi e rekam medik, SIMRS dan SIM Klinik. SIMRS Medify menyediakan fitur untuk administrasi, e rekam medik, pelayanan pasien dan keuangan, Lintang Agsari *et al.*, (2024). Meskipun memiliki keunggulan dalam integrasi dan kemudahan akses, platform ini memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada koneksi internet dan masalah keamanan data, Sulay Wijaya *et al.*, (2024). Disamping penggunaan teknologi ini juga tidak lepas dari efektivitas aplikasi.

Efektivitas aplikasi merupakan bagian dari sistem informasi, efektivitas sistem informasi menampilkan informasi yang berguna untuk pengguna sebagai objek penilaian atau pegangan di dalam mengambil keputusan, *Performance Management*. Suatu sistem dapat dievaluasi dan dianalisis kinerjanya berdasarkan dua ukuran utama, yaitu efektivitas dan efisien. Dalam hal efisien, evaluasi berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia, infrastruktur, maupun materi (uang) untuk menyediakan sistem informasi bagi pengguna. Sementara itu, dari sudut pandang efektivitas pengguna atau unit organisasi pengguna, penilaian

berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung misi organisasi, Alhibarsyah, M. Kom (2018)

Salah satu teori dari evaluasi sistem informasi adalah dengan menggunakan teori DeLone and McLean yang mencetuskan 6 dimensi diantaranya ada kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat yang saling berkaitan. Efektivitas aplikasi terhadap pelayanan radiologi juga dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan menjadi lebih cepat dan tertata.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai efektivitas SIMRS. Pada penelitian Lintang Agsari *et al.*, (2024) dengan judul “Evaluasi implementasi SIMRS Medify di RSUD Wates menggunakan model DeLone dan McLean” menunjukkan hasil positif dengan skor rata-rata 70% untuk semua aspek evaluasi DeLone dan McLean. Pada penelitian Setiawan Hendyca Putra *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa variabel sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan. Sementara itu, pada penelitian Dini *et al.*, (2024) menggunakan metode EUCS menunjukkan kepuasan pengguna dari segi informasi yang dihasilkan SIMRS.

Belum ada penelitian secara khusus mengenai efektivitas aplikasi E Medify pada modalitas radiologi, padahal bidang radiologi memiliki kebutuhan akan kecepatan transmisi data DICOM dan integrasi berbagai modalitas pemeriksaan, oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas aplikasi E Mediff sebagai pengganti PACS di Instalasi Radiologi RSUD Kota

Salatiga menggunakan model DeLone dan McLean dengan fokus pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pelayanan radiologi di rumah sakit daerah.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan III di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, aplikasi SIMRS yang digunakan adalah E Medify, yang merupakan platform pengganti PACS dalam pelayanan radiologi dan pelayanan kesehatan lainnya di rumah sakit. Penulis tertarik untuk melihat efektivitas pelayanan dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dengan judul “Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dapat diambil adalah “Bagaimana tingkat efektivitas aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, berdasarkan dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitiannya untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, dilihat dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang radiologi, khususnya terkait implementasi teknologi informasi dalam pelayanan radiologi.
2. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi aplikasi manajemen radiologi di Rumah Sakit.

### **Manfaat Praktisi**

1. Bagi Tenaga Medis dan Radiografer : Dapat memberikan gambaran mengenai keefektifan aplikasi E Medify dalam menunjang pelayanan radiologi.
2. Bagi Peneliti : Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai platform SIMRS, mengembangkan keterampilan dan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
3. Bagi Rumah Sakit dan Fasilitas Radiologi : Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan aplikasi E Medify untuk meningkatkan kualitas pelayanan radiologi.
4. Bagi Pengembang Aplikasi : Dapat menjadikan umpan balik untuk pengembangan dan penyempurnaan aplikasi di masa mendatang.
5. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta  
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perpustakaan dan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No. | Nama Peneliti/Tahun                           | Judul                                                                                                                                                           | Metode                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                         | Perbedaan dan Persamaan                                                                                                                                                |
|-----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Setiawan Hendyca Putra <i>et al.</i> , (2017) | Analisis Jalur Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna SIMRS dengan Metode DeLone dan McLean di Rumah Sakit Balung Kabupaten Jember. | Metode penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, menggunakan metode DeLone dan McLean.     | Menyimpulkan bahwa variabel kualitas berpengaruh pada intensitas pengguna dan kepuasan pengguna.                                                              | Perbedaan, metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif. Persamaan, membahas mengenai kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan SIMRS |
| 2.  | Lintang Agsari <i>et al.</i> , (2024)         | Persepsi Pengguna Pada SIMRS Medify Berdasarkan Model DeLone dan McLean.                                                                                        | Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi dalam penelitiannya. | Penerapan model ini dievaluasi positif, dengan skor rata-rata sekitar 70% di semua aspek, termasuk kualitas sistem dan kepuasan pengguna.                     | Perbedaan, yang diteliti persepsi bukan efektivitas. Persamaan yaitu model penelitian menggunakan teori DeLone dan McLean                                              |
| 3.  | Dini <i>et al.</i> , (2024)                   | Kajian Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS                                                                                 | Jenis penelitian kualitatif.                                                                                        | Pengguna puas dengan SIMRS karena informasinya dinilai membantu, akurat, dan mudah dipahami setiap pengguna juga sudah mendapatkan user dan <i>password</i> . | Perbedaan metode penelitian menggunakan model EUCS. Persamaan yang diteliti SIMRS Medify.                                                                              |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Gambaran Umum RSUD Kota Salatiga**

###### **a. Profil dan Sejarah RSUD Kota Salatiga**

RSUD Kota Salatiga merupakan rumah sakit pemerintah yang berperan sebagai fasilitas rujukan di Kota Salatiga. Letaknya sangat strategis, berada di pusat kota yang mudah diakses dengan berbagai sarana transportasi dan berada di dekat jalur jalan raya Semarang Surakarta. Rumah sakit ini terletak di wilayah kelurahan Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Di sebelah utara, berbatasan dengan Sungai Andong dan SMP Negeri 3 Salatiga, di sebelah timur terdapat Stadion Kridanggo, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan pertokoan dan jalan stadion. Di sisi barat, terletak jalan Osamaliki yang merupakan jalan raya Semarang-Surakarta. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga adalah Rumah Sakit milik Pemerintahan Daerah Kota Salatiga yang dirintis mulai tahun 1978. Pada awal berdirinya RSUD Kota Salatiga masih menumpang di Rumah Sakit DKT Salatiga dan menjadi Rumah Sakit Umum Kelas D berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 134/MENKES/SK/IV/1978.

Berikut ringkasan perjalanan RSUD Kota Salatiga :

- **1978-1983:** Bermula sebagai RSU Kelas D di Gedung RS DKT, lalu menempati gedung baru di Jl. Osamaliki pada 1 Mei 1983.
- **1988-1993:** Berstatus RSU Kelas C (1988) dan menjadi RSU Unit Swadana Daerah (1993).
- **1997:** Akreditasi penuh untuk 5 pelayanan hingga 2000.
- **2001-2008:** Berubah menjadi Badan Pengelola RSUD (BPRSUD) dan kemudian BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), serta meraih akreditasi 16 pelayanan.
- **2009-2012:** Meningkatkan menjadi RS Kelas B Non-Pendidikan (2009), kemudian RS Kelas B Pendidikan (2011), dan lulus akreditasi lengkap (2012).
- **2015-2020:** Meraih berbagai penghargaan, termasuk Akreditasi Paripurna (2017, 2020) dan Piagam Jateng Pos Award (2020).

b. Personalia

Dalam Instalasi Radiologi yang dimaksud adalah

- 1) Jumlah tenaga kerja yang terkait dengan pemeriksaan Radiologi yang ada di Instalasi Radiologi terdiri dari 3 dokter spesialis radiologi, 10 radiografer, 2 admin radiologi, 1 perawat radiologi serta 1 fisikawan medis.
- 2) Waktu pelayanan dilakukan 3 *shift* setiap hari meliputi, masuk pagi pukul 07.00-14.00 WIB, masuk siang pukul 14.00-20.00 WIB, serta masuk malam pukul 20.00-07.00 WIB.

- 3) Layanan pada instalasi radiologi di RSUD Kota Salatiga terdiri dari CT-Scan 128 Slice, USG doppler dan musculoskeletal, pemeriksaan *konvensional*, *panoramic*, mamografi, BMD (Bone Mineral Density), dan ESWL.

## 2. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan

### a. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Menurut (PERMENKES RI No. 82 Tahun 2013. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, teknologi, perangkat, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Tujuan dari sistem informasi ini untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit, PERMENKES RI No. 82 Tahun 2013.

Dalam penelitian Maya Saufinah Pane *et al.*, (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem

informasi terpadu yang mengelola seluruh proses manajemen di rumah sakit. Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelayanan diagnosis, pengobatan pasien, pengelolaan rekam medis, pengaturan apotek dan penyimpanan obat, hingga proses penagihan, pengelolaan database sumber daya manusia, penggajian karyawan, serta akuntansi.

Dengan adanya SIMRS, manajemen dapat mengendalikan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Penerapan SIMRS di rumah sakit sangat penting sebagai salah satu strategi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di rumah sakit membawa sejumlah keuntungan signifikan dalam pengelolaan manajemen, Maya Saufinah Pane *et al.*, (2023).

Manfaat yang ditawarkan oleh sistem informasi rumah sakit sangat krusial bagi industri kesehatan, karena sistem ini mendukung berbagai tugas dan pelayanan kesehatan yang kompleks dan spesifik. Dengan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan SIMRS, analisis terhadap pemanfaatan sistem ini menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia, Maya Saufinah Pane *et al.*, (2023).

b. Radiologi Informasi Sistem (RIS)

Sistem informasi radiologi adalah sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi untuk mengelola dan menyimpan informasi gambaran radiologi serta data pasien dalam radiologi dalam buku Pengantar

Sistem Informasi Kesehatan, Arie Gunawan., (2023). *Radiology Information System (RIS)* adalah sistem yang dirancang untuk mengelola dan memproses data radiologi. Sistem ini membantu para profesional radiologi untuk mengelola pasien, jadwal pemeriksaan, hasil radiolog, dan laporan dokter. RIS dapat membantu meningkatkan efisien dan akurasi radiologi, serta memungkinkan penjadwalan yang lebih baik dan perencanaan pemeriksaan radiologi dalam buku Pengantar Sistem Informasi Kesehatan, Arie Gunawan., (2023).

c. *Picture Archiving and Communication System (PACS)*

*Picture Archiving and Communication System (PACS)* adalah sebuah sistem untuk mengelola dan menyimpan data gambar medis seperti X-ray, CT scan, dan MRI. Sistem ini memungkinkan para profesional radiologi untuk membagikan dan mengakses gambar medis melalui jaringan komputer, yang memungkinkan penyimpanan, pengambilan, dan pemrosesan gambar dengan cepat. PACS memiliki banyak keunggulan, termasuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pelayanan radiologi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta meminimalkan kesalahan dalam pengambilan gambar dalam buku Pengantar Sistem Informasi Kesehatan, Arie Gunawan., (2023).

Penerapan PACS dalam instalasi radiologi dapat diketahui kekurangan yang terjadi seperti bergantung pada stabilitas koneksi, ketersediaan sistem penunjang terkait (HIS dan RIS), *investment cost*

yang lumayan tinggi dibanding dengan sistem manual, bentuk data digital memungkinkan data mengalami 7 kondisi “corrupt” akibat kesalahan sistem, serta sistem penyimpanan pada server akan mengakibatkan data bergantung pada kondisi storage dalam jurnal Putu Eka Juliantara *et al.*, (2020).

d. Aplikasi E Medify

Dalam Website (medify, 2021). SIMRS Medify telah terintegrasi dengan layanan BPJS dan Kementerian Kesehatan, untuk memastikan ketersediaan data dan kepatuhan terhadap regulasi baru. Selain itu, Medify juga dapat diintegrasikan dengan sistem penunjang layanan lainnya di rumah sakit, sehingga dapat memudahkan petugas dan meningkatkan efisiensi kerja. Aplikasi ini merupakan salah satu nama dari aplikasi SIMRS yang ada di Indonesia dan telah terinstal atau dipakai oleh beberapa rumah sakit, salah satu rumah sakit yang memakai aplikasi E Medify ini adalah RSUD Kota Salatiga yang dimana penggunaannya mencakup semua administrasi dan pelayanan yang berada di rumah sakit dalam satu aplikasi manajemen ini.

SIMRS Medify merupakan aplikasi yang terintegrasi sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit yang mendukung fungsi e rekam medik, SIMRS dan SIM Klinik. SIMRS Medify menyediakan fitur untuk administrasi, e rekam medik, pelayanan pasien dan keuangan (Lintang Agsari *et al.*, (2024). Adapun kelebihan dari aplikasi platform E Medify dalam Website (medify, 2021). antara lain :

1. Desain user friendly : untuk memastikan pengalaman pengguna yang mudah dipahami.
2. Terintegrasi dengan BPJS & Kemenkes : memberikan update secara gratis demi menyesuaikan perkembangan industri kesehatan dan regulasi yang berlaku.
3. Terdaftar di PSE Kominfo : diawasi oleh Kominfo sejak awal didirikan.
4. Layanan maintenance 24 jam : dapat memastikan bahwa SIMRS berjalan dengan optimal setiap saat.
5. Dapat dikustomisasi : dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit tanpa biaya tambahan.
6. Keamanan data : keamanan dijaga dengan ketat dan sesuai dengan prinsip-prinsip keamanan data internasional.
7. Berpengalaman di berbagai faskes : modify menjadi mitra terpercaya bagi rumah sakit dan klinik di Indonesia.
8. Lisensi pemakaian : lisensi diberikan kepada rumah sakit termasuk source code dan database sistem.
9. Sesuai standar akreditasi : dapat mendukung praktik medis yang terbaik.

### **3. Efektivitas Aplikasi**

#### **a. Definisi Efektivitas**

Efektivitas merupakan penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya

dengan sadar untuk mencapai sejumlah tugas tepat waktu Othenk, 2008 dalam penelitian Alhibarsyah, M. Kom (2018). Efektivitas aplikasi ini termasuk kedalam efektivitas sistem informasi yang bertujuan untuk menyajikan data yang bermanfaat bagi pengguna sebagai bahan evaluasi atau acuan dalam membuat keputusan Alhibarsyah, M. Kom (2018).

Pada penelitian Tri Budiarti, (2024) dalam judul “Efektivitas Aplikasi Mobile JKN dalam Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Malahayati Medan” menjelaskan bahwa efektivitas aplikasi belum efektif dan efisien untuk penggunaanya, faktor penghambatnya ketidakefektifan minimnya pengetahuan yang disebabkan faktor usia. Sementara pada penelitian Fathoni & Arfan, (2024) dengan judul “Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Model DeLone and McLean”, menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Meskipun sebagian besar responden menilai sistem cukup memadai, aspek kualitas layanan masih menjadi titik lemah yang perlu diperbaiki.

Model sukses sistem informasi DeLone dan McLean dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi, adapun 6 model itu diantaranya :

- 1) Kualitas sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem didefinisikan sebagai karakteristik yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri yang menghasilkan informasi DeLone & McLean, (1992), 62. Pengukuran berpusat pada karakteristik sistem. Metrik keberhasilan : kemampuan beradaptasi, ketersediaan, keandalan, waktu respon, kegunaan Delone & Mclean, (2003), 26.

2) Kualitas informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi didefinisikan sebagai hasil informasi yang memiliki karakteristik yang memiliki karakteristik seperti keakuratan, dapat dipahami dan aktual DeLone & McLean, (1992), 62. Matrik keberhasilan : kelengkapan, kemudahan, personalia, relevansi, keamanan Delone & Mclean, (2003), 26.

3) Kualitas layanan (*Service Quality*)

Subjek kualitas yang diterapkan pada layanan sistem informasi perlu dapat mengenali sekumpulan dimensi kualitas, seperti : Berwujud (*tangibles*) pelanggan saat jasa sedang dikerjakan. Keandalan (*reliability*) melakukan pekerjaan secara konsisten. Responsif (*responsiveness*) pelanggan tidak ingin harus menunggu untuk dilayani. Kepastian (*assurance*) pelanggan mengharapakan personil jasa sopan dan terpelajar. Empathy (*empathy*) personil jasa harus menunjukkan perhatian yang tulus pada para pelanggan dan kebutuhan mereka Alhibarsyah, M.

Kom (2018). Matrik keberhasilan : jaminan, empati, responsive  
Delone & Mclean, (2003), 26.

4) Penggunaan (*Use*)

Penggunaan memfokuskan pada penggunaan aktual, secara luas dalam pekerjaan, dan sistem informasi yang digunakan dalam pekerjaan Almutairi 2005, 114 dalam penelitian Alhibarsyah, M. Kom (2018). Matrik keberhasilan : sifat pengguna, pola navigasi, jumlah kunjungan situs, jumlah yang dieksekusi Delone & Mclean, (2003), 26.

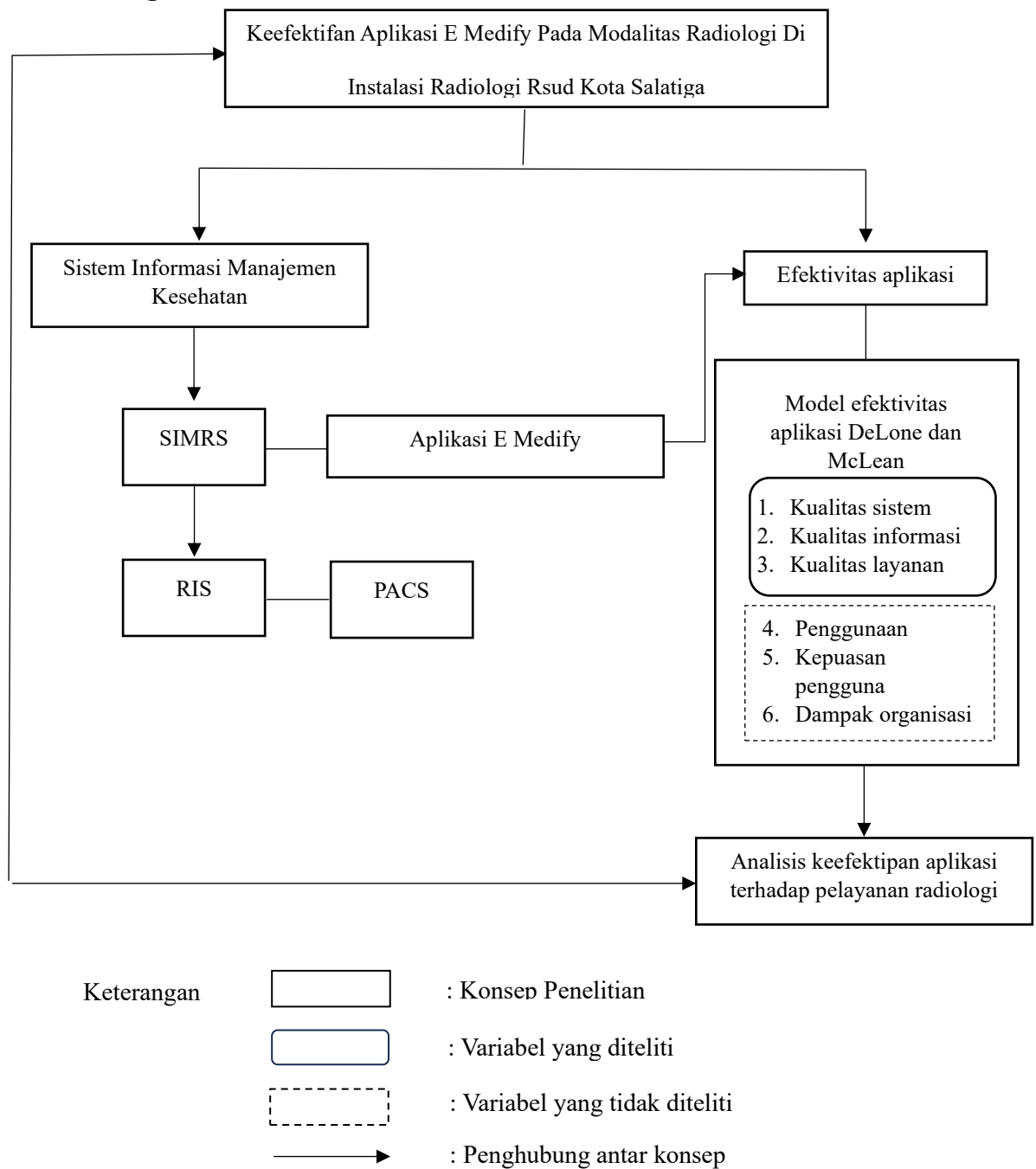
5) Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna memfokuskan pada keberhasilan interaksi antara sistem informasi dengan penggunanya Almutairi 2005, 114 dalam penelitian Alhibarsyah, M. Kom (2018). Matrik keberhasilan : pembelian berulang, kunjungan berulang, survei pengguna Delone & Mclean, (2003), 26.

6) Dampak organisasi (*Organization Impact*)

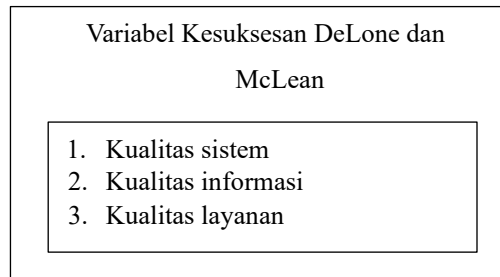
Dampak organisasi merupakan dampak produk informasi terhadap kinerja organisasi DeLone & McLean, (1992), 26. Matrik keberhasilan : penghematan biaya, pasar yang diperluas, penjualan yang bertahap, biaya pencarian berkurang, dan hemat waktu Delone & Mclean, (2003), 26.

## B. Kerangka Teori



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

### C. Kerangka Konsep



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

### D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa persentase efektivitas pengguna aplikasi e medify terhadap kualitas sistem?
2. Berapa persentase efektivitas pengguna aplikasi e medify terhadap kualitas informasi?
3. Berapa persentase efektivitas pengguna aplikasi e medify terhadap kualitas layanan?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu variabel atau fenomena secara kuantitatif, dengan menggunakan data angka dan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga menggunakan alat bantu kuesioner. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2025.

#### **C. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 3 Dokter Spesialis, 10 Radiografer, 2 Staf Administrasi, 1 Fisikawan Medis, dan 1 Perawat. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi E-Medify pada modalitas radiologi, yaitu sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 3 dokter spesialis, 10 radiografer, dan 2 staf administrasi. Fisikawan medis dan Perawat tidak dimasukkan dalam populasi penelitian karena tidak terlibat secara langsung

dalam penggunaan aplikasi E-Medify pada modalitas radiologi. Pengukuran sejumlah populasi yang ada.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Tenaga kerja yang bekerja di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga.
- b. Terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi E-Medify.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.
- d. Hadir di tempat kerja pada saat pengambilan data.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi E-Medify (Fisikawan Medis dan Perawat).
- b. Sedang cuti atau dinas luar saat pengambilan data.
- c. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di atas data yang didapat sebanyak 13 tenaga kerja di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga, yang terdiri dari 2 Dokter Spesialis, 9 Radiografer, dan 2 Staf Administrasi.

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal, di mana variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan metode yang digunakan untuk mengukur konsep. Dalam hal ini yang variabel, definisi operasional, cara ukur, hasil ukur, dan skala ukur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No. | Variabel           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                           | Alat Ukur                                                                                                                   | Skala   | Indikator                                                                                                                                           |
|-----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kualitas Sistem    | Penilaian persegi pengguna tentang kualitas sistem yang terdiri dari kemudahan pengguna, kemudahan dipelajari, kecepatan akses, kehandalan sistem, fleksibilitas, kegunaan fitur dan fungsi sistem dan keamanan. (Setiawan Hendyca Putra <i>et al.</i> , 2017) | Instrumen kuesioner dengan jumlah kuesioner 6 butir. Setiap butir pertanyaan akan menghasilkan nilai STS=1, TS=2, S=3, SS=4 | Ordinal | 1.Kemudahan pengguna<br>2.Kemudahan dipelajari<br>3.Kecepatan akses<br>4.Kehandalan sistem<br>5.Fleksibilitas<br>6.Kegunaan fitur dan fungsi sistem |
| 2.  | Kualitas Informasi | Kemampuan SIMRS dalam memberikan informasi kepada <i>user</i> secara <i>relevance</i> , <i>usefulness</i> , <i>accuracy</i> , dan <i>reliability</i> . (Mhd. Asyir Annur, 2024)                                                                                | Instrumen kuesioner dengan jumlah kuesioner 4 butir. Setiap butir pertanyaan akan menghasilkan nilai STS=1, TS=2, S=3, SS=4 | Ordinal | 1. <i>Relevance</i><br>2. <i>Usefulness</i><br>3. <i>Accuracy</i><br>4. <i>Reliability</i>                                                          |
| 3.  | Kualitas Layanan   | Merujuk kepada seberapa baik kemampuan penyedia sistem (provider) dalam melayani <i>user</i> (Mhd. Asyir Annur, 2024)                                                                                                                                          | Instrumen kuesioner dengan jumlah kuesioner 4 butir. Setiap butir pertanyaan akan menghasilkan nilai STS=1, TS=2, S=3, SS=4 | Ordinal | 1. <i>Responsiveness</i><br>2. <i>Empathy</i><br>3. <i>Technical competence</i><br>4.Interactivity                                                  |

## **F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan, adanya instrument operasional dan cara pengumpulan data, sebagai berikut :

### **1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)**

Pada lembar ini berisi pemberian persetujuan secara sadar dan sukarela oleh subjek penelitian (responden, informan) setelah diberikan informasi lengkap tentang penelitian. Yang berisi Nama, Usia, Jenis kelamin, Alamat, Jabatan, dan Lama bekerja.

### **2. Kuesioner**

Merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian seperangkat pertanyaan atau penulisan tertulis kepada responden untuk dijawab. Yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, pertanyaan telah dirancang dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Skor dihitung dengan menjumlahkan skor dari setiap item pada kuesioner. Dengan jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Kuesioner ini merupakan adopsi dari kuesioner yang digunakan penelitian (Putri Styaningrum, 2023), dengan penyesuaian untuk konteks penelitian ini.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual.

## G. Cara Analisis Data

Dalam proses pengolahan dan penganalisisan data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh, di antaranya :

### 1. *Editing* (penyuntingan data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. Seleksi data ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. *Scoring* (pemberian skor)

Kegiatan ini merupakan pemberian nilai pada masing masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Pada kuesioner keefektifan aplikasi E Medify, untuk jawaban Sangat Setuju diberi nilai 4, Setuju diberi nilai 3, Tidak Setuju diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1.

### 3. *Data Entry* (memasukkan data)

*Data entry* adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, kemudian membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

### 4. *Cleaning*

Di bagian ini adalah untuk pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 5. Analisis Data

Variabel dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan data kategori penelitian. Cara mengukur persentase yang akan digunakan untuk mengetahui keefektifan yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase dikategorikan sebagai berikut (diadaptasi dari Mohammad Ali 1985:184), dalam Ai Sri Wahyuni *et al.*, (2019):

- a. Kategori kurang efektif dengan nilai <50%, interpretasi perlu diperbaiki.
- b. Kategori efektif dengan nilai 51-75%, interpretasi dapat diterima.
- c. Kategori sangat efektif dengan nilai 76-100%, interpretasi optimal.

## 6. Interpretasi hasil

Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan terkait keefektifan aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga. Kesimpulan ini akan mencakup ringkasan temuan utama dari analisis deskriptif. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, atau narasi deskriptif.

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dari etika penelitian, termasuk prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), dan juga prinsip keadilan (*justice*).

## **I. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Persiapan Instrumen Penelitian**

- a. Merancang kuesioner untuk mengukur tingkat keefektifan aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga.
- b. Memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing terkait desain kuesioner.
- c. Menguji validitas instrumen yang dinilai oleh ahli yang merupakan ahli dalam bidang radiologi. Uji validitas dilakukan oleh 1 radiolog dan 1 radiografer pada tanggal 28 Juni 2025.

### **2. Pengumpulan Data**

- a. Menyebar kuesioner kepada staf medis radiologi (radiolog, radiografer, dan staf administrasi).
- b. Memeriksa kuesioner yang isian kuesioner sudah terkumpul apakah jawaban dalam kuesioner ada yang terlewat atau tidak. Jika ada yang tidak tepat atau kurang dalam pengisian kuesioner maka dilengkapi saat itu juga.

### **3. Analisis Data**

- a. Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan editing, scoring, data entry, dan cleaning.
- b. Mengolah data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan excel.

- c. Melakukan analisis deskriptif untuk menjelaskan keefektifan aplikasi E Medify.

#### 4. Interpretasi Hasil

- a. Menginterpretasikan hasil analisis data untuk menyimpulkan temuan penelitian.
- b. Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel, *diagram* dan penjelasan terhadap data yang telah di analisis.

#### 5. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang diperoleh dari data pada penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian mencakup pendahuluan, landasan teori, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian memperoleh umpan balik dari dosen pembimbing dan melakukan revisi jika diperlukan, diteruskan dengan sidang tugas akhir dan perbaikan atau revisi sesuai dengan yang didapatkan pada sidang.
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yaitu berupa tugas akhir yang telah selesai direvisi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

RSUD Kota Salatiga merupakan rumah sakit pemerintah yang berperan sebagai fasilitas rujukan di Kota Salatiga sejak tahun 1978. Berlokasi strategis di pusat kota tepatnya di Jalan Osamaliki, jalur raya Semarang – Surakarta, Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Sidomukti. Posisinya mudah diakses dengan transportasi umum, berbatasan dengan Sungai Andong di Utara, Stadion Kridanggo di Timur, dan area pertokoan di Selatan.

Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga merupakan unit penunjang medis. Layanan berlangsung 24 jam dengan sistem 3 shift kerja. Fasilitas yang tersedia meliputi CT-Scan 128 Slice, USG doppler dan musculoskeletal, pemeriksaan konvensional, panoramic, mamografi, BMD (Bone Mineral Density), dan ESWL.

#### **B. Hasil penelitian**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga pada bulan Juli 2025. Subjek penelitian ini adalah Radiolog, Radiografer, dan Staf Administrasi. Subjek penelitian menggunakan seluruh sampel populasi sebagai sampel penelitian, dengan total 13 tenaga medis yang menjadi responden.

## 2. Karakteristik Responden

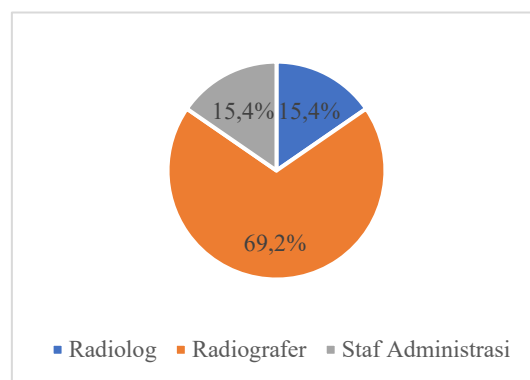
Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jabatan, lama bekerja di Instalasi radiologi, jenis kelamin, dan umur. Disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berikut :

### a. Karakteristik responden berdasarkan Jabatan

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan Jabatan, dibagi kedalam 3 golongan yaitu Radiolog, Radiografer, dan Staf Administrasi. Berikut sajian data responden berdasarkan jabatan :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan**

| Karakteristik<br>Jabatan | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------------------|-----------|----------------|
| 1. Radiolog              | 2         | 15,4           |
| 2. Radiografer           | 9         | 69,2           |
| 3. Staf Administrasi     | 2         | 15,4           |
| <b>Jumlah</b>            | <b>13</b> | <b>100</b>     |



**Gambar 4.1 Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

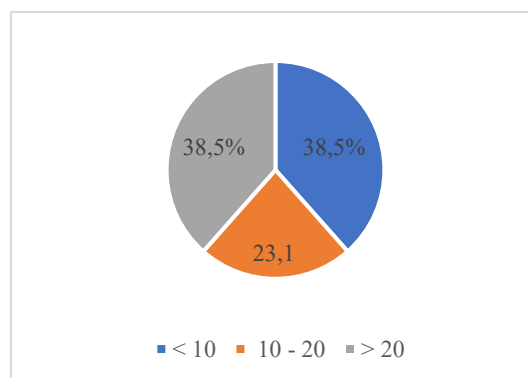
Berdasarkan sajian data responden diatas memperlihatkan karakteristik responden yang diteliti yaitu mayoritas Radiografer sebanyak 9 orang (69,2%), sedangkan sisanya Radiolog, dan staf administrasi masing-masing sebanyak 2 orang (15,4%).

**b. Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja di Instalasi Radiologi**

Pada penelitian lama bekerja di Instalasi radiologi dikelompokkan menjadi 3 yaitu <10 tahun, 10 – 20 tahun, >20 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sajian data responden berdasarkan pengalaman kerja di Instalasi radiologi.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Instalasi Radiologi**

| Karakteristik       | Jumlah    | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| <b>Lama bekerja</b> |           |                |
| 1. <10              | 5         | 38,5           |
| 2. 10 – 20          | 3         | 23,1           |
| 3. >20              | 5         | 38,5           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>13</b> | <b>100</b>     |



**Gambar 4.2 Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Instalasi Radiologi**

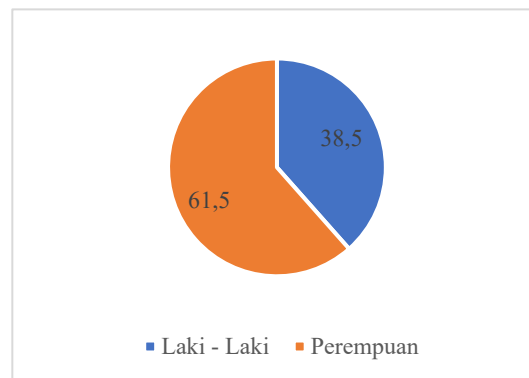
Berdasarkan sajian data diatas menunjukkan karakteristik responden yang diteliti yaitu antara <10 tahun dan >10 tahun sebanyak 5 orang (38,5%) untuk masing masing rentang waktu. Diikuti oleh lama bekerja antara 10 – 20 tahun sebanyak 3 orang (23,1%).

### c. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, responden penelitian berdasarkan Jenis Kelamin, dibagi kedalam 2 golongan yaitu responden pria, dan responden wanita. Berikut sajian data responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Karakteristik        | Jumlah    | Persentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b> |           |                |
| 1. Laki – laki       | 5         | 38,5           |
| 2. Perempuan         | 8         | 61,5           |
| <b>Jumlah</b>        | <b>13</b> | <b>100</b>     |



**Gambar 4.3 Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

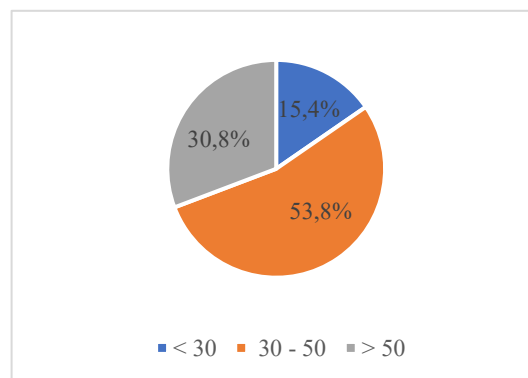
Berdasarkan sajian data responden diatas memperlihatkan karakteristik responden yang diteliti yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang (61,5%), sedangkan sisanya responden laki – laki sebanyak 5 orang (38,5%).

### d. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Pada penelitian ini usia responden dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu <30 tahun, 30 – 50 tahun, >50 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sajian data responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

| Karakteristik       | Jumlah    | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| <b>Lama bekerja</b> |           |                |
| 1. <30              | 2         | 15,4           |
| 2. 30 – 50          | 7         | 53,8           |
| 3. >50              | 4         | 30,8           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>13</b> | <b>100</b>     |

**Gambar 4.4 Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan sajian data diatas menunjukkan karakteristik responden yang diteliti yaitu mayoritas berusia 30 – 50 tahun sebanyak 7 orang (53,8%). Diikuti oleh responden berusia >50 tahun sebanyak 4 orang (30,8%), dan responden yang berusia <30 tahun sebanyak 2 orang (15,4%).

### 3. Analisis skor persentase keefektifan E Medify

Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Variabel yang diukur adalah keefektifan aplikasi E Medify meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

#### a. Kualitas Sistem

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan rekapitulasi jawaban responden mengenai kualitas sistem E Medify yang mencakup

kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, kecepatan akses, kehandalan sistem, fleksibilitas, serta kegunaan fitur dan fungsi sistem.

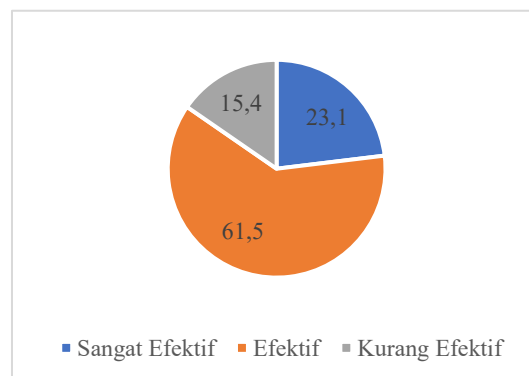
Data disajikan sebagai berikut

**Tabel 4.5 Gambaran Kualitas Sistem tentang Keefektifan Aplikasi E Medify pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD**

**Kota Salatiga**

| <b>Kualitas Sistem</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------------------|---------------|-----------------------|
| Sangat Efektif         | 3             | 23,1                  |
| Efektif                | 8             | 61,5                  |
| Kurang Efektif         | 2             | 15,4                  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>13</b>     | <b>100</b>            |

(Sumber data : Excel)



**Gambar 4.5 Pie Chart Gambaran Kualitas Sistem**

Berdasarkan analisis data, mayoritas responden menilai kualitas sistem dari keefektifan aplikasi E Medify di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga “efektif” sebesar 8 responden (61,5%). Efektivitas dinilai dari kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, kecepatan akses, kehandalan sistem, fleksibilitas, serta kegunaan fitur dan fungsi sistem. Sedangkan 2 responden (15,4%) menilai “kurang efektif”.

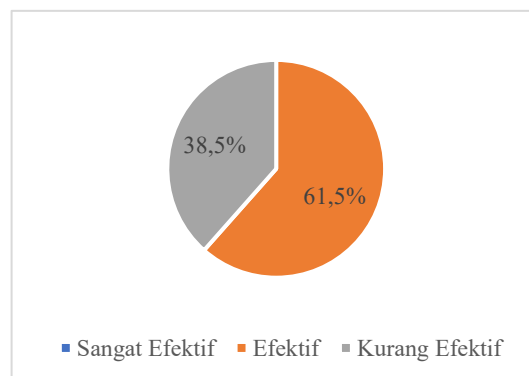
#### **b. Kualitas Informasi**

Bagian ini menjelaskan kualitas informasi sebagai variabel kedua evaluasi sistem informasi yang menghasilkan output informasi. Kualitas informasi mencakup relevansi, kegunaan, akurasi, dan keandalan. Data disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Gambaran Kualitas Informasi tentang Keefektifan Aplikasi E Medify pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga**

| Kualitas Informasi | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------------|-----------|----------------|
| Sangat Efektif     | 0         | 0,0            |
| Efektif            | 8         | 61,5           |
| Kurang Efektif     | 5         | 38,5           |
| <b>Jumlah</b>      | <b>13</b> | <b>100</b>     |

(Sumber data : Excel)



**Gambar 4.6 Pie Chart Gambaran Kualitas Informasi**

Berdasarkan analisis data, mayoritas responden menilai kualitas informasi dari keefektifan aplikasi E Medify di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga “efektif” sebesar 8 responden (61,5%). Efektivitas dinilai dari kemampuan aplikasi memberikan informasi secara relevan, berguna, akurat, dan andal. Sedangkan 5 responden (38,5%) menilai “sangat efektif”.

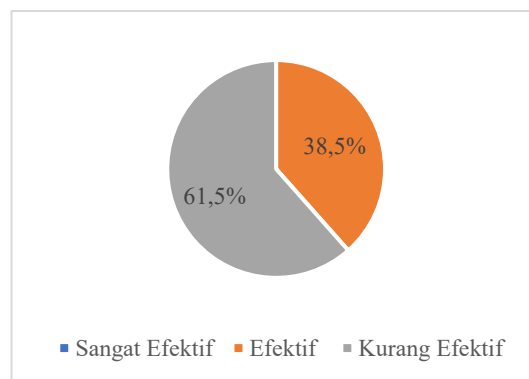
### c. Kualitas Layanan

Bagian ini menjelaskan kualitas layanan sebagai variabel penting dalam menilai kepuasan pengguna terhadap sistem. Kualitas layanan mencakup responsivitas, empati, kompetensi teknis, dan interaktivitas. Data disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Gambaran Kualitas Layanan tentang Keefektifan Aplikasi E Medify pada Modalitas Radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga**

| <b>Kualitas Layanan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------|---------------|-----------------------|
| Sangat Efektif          | 0             | 0,0                   |
| Efektif                 | 5             | 38,5                  |
| Kurang Efektif          | 8             | 61,5                  |
| <b>Jumlah</b>           | <b>13</b>     | <b>100</b>            |

(Sumber data : Excel)



**Gambar 4.7 Pie Chart Gambaran Kualitas Layanan**

Berdasarkan analisis data, mayoritas responden menilai kualitas layanan dari keefektifan aplikasi E Medify di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga “efektif” sebesar 5 responden (38,5%). Efektivitas dinilai dari kepuasan pengguna terhadap sistem yang mencakup responsivitas,

empati, kompetensi teknis, dan interaktivitas. Sedangkan 8 responden (61,5%) menilai “kurang efektif”.

### C. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga yang dilakukan pada bulan Juli 2025. Adapun dasar menggunakan karakteristik subjek diantaranya jabatan sebagai faktor penentu perspektif penilaian yang dimana perbedaan jabatan mencerminkan perbedaan tugas, tanggung jawab, dan intensitas penggunaan sistem. Hal ini mempengaruhi ekspektasi dan penilaian terhadap efektivitas sistem. Pengalaman kerja sebagai indikator adaptabilitas teknologi dimana lama bekerja mempengaruhi kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru dan tingkat ekspektasi terhadap sistem informasi. Jenis kelamin sebagai faktor pola komunikasi dan feedback dimana jenis kelamin mempengaruhi feedback terhadap sistem teknologi. Dan usia sebagai determinan digital literacy dan ekspektasi teknologi dimana usia mempengaruhi kemampuan adaptasi teknologi, dan ekspektasi terhadap user interface sistem informasi. Berikut dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel penelitian yang sudah ditetapkan :

#### 1. Kualitas Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai "efektif" sebesar 61,5% (8 responden), sementara 15,4% (2 responden) yang menilai "kurang efektif". Penilaian kualitas sistem ini didasarkan pada aspek kemudahan pengguna, kemudahan dipelajari, kecepatan akses,

kehandalan sistem, fleksibilitas, serta kegunaan fitur dan fungsi sistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lintang Agsari *et al.*, (2024) yang mengevaluasi SIMRS Medify di RSUD Wates menggunakan model DeLone dan McLean, dimana diperoleh skor rata-rata 70% untuk semua aspek evaluasi. Penelitian Setiawan Hendyca Putra *et al.*, (2017) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa variabel sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan.

Kaitannya dengan karakteristik responden, mayoritas responden adalah radiografer (69,2%) yang merupakan pengguna utama sistem dalam operasional harian. Pengalaman kerja yang beragam (<10 tahun: 38,5%, 10-20 tahun: 23,1%, >20 tahun: 38,5%) memberikan perspektif yang komprehensif terhadap penilaian sistem. Responden dengan pengalaman >20 tahun cenderung lebih kritis terhadap kemudahan penggunaan, sementara yang <10 tahun lebih adaptif dengan teknologi baru.

Opini penulis, penilaian "efektif" yang dominan mengindikasikan bahwa E Medify telah memenuhi standar dasar sistem informasi rumah sakit, namun masih terdapat ruang perbaikan. Adanya 15,4% yang menilai "kurang efektif" menunjukkan bahwa sistem masih memerlukan optimalisasi, terutama dalam hal kecepatan akses dan kehandalan sistem yang vital dalam pelayanan radiologi yang membutuhkan respon cepat.

## 2. Kualitas Informasi

Evaluasi kualitas informasi menunjukkan hasil dengan distribusi: “efektif” 61,5% (8 responden), dan “kurang efektif” 38,5% (5 responden). Munculnya kategori "kurang efektif" pada aspek ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam output informasi yang dihasilkan sistem. Temuan ini kontras dengan penelitian Dini *et al.*, (2024) menggunakan metode EUCS yang menunjukkan kepuasan pengguna yang lebih baik dari segi informasi yang dihasilkan SIMRS.

Dominasi kategori "efektif" sebesar 61,5% menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menganggap informasi yang dihasilkan E Medify memiliki relevansi, kegunaan, dan akurasi yang memadai untuk mendukung pekerjaan mereka Lintang Agsari *et al.*, (2024). Namun, adanya 38,5% responden yang menilai "kurang efektif" perlu mendapat perhatian khusus karena mengindikasikan masalah dalam aspek-aspek seperti akurasi data, relevansi informasi, atau keandalan output sistem. Hasil ini menunjukkan tantangan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada kepuasan informasi SIMRS secara umum Dini *et al.*, (2024)

Permasalahan kualitas informasi ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan klinis dan efisiensi pelayanan radiologi. Setiawan Hendyca Putra *et al.*, (2017) menekankan bahwa kualitas sistem informasi yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan sistem. Diperlukan evaluasi lebih mendalam terhadap aspek-aspek seperti kelengkapan data pasien, akurasi hasil pemeriksaan, dan kemudahan akses

informasi historis pasien untuk meningkatkan kualitas informasi sesuai dengan model DeLone dan McLean yang digunakan dalam penelitian Lintang Agsari *et al.*, (2024)

Terkait karakteristik responden, komposisi responden yang didominasi perempuan (61,5%) dan mayoritas berusia 30-50 tahun (53,8%) menunjukkan kelompok yang detail dan teliti dalam menilai akurasi informasi. Radiografer sebagai mayoritas pengguna (69,2%) memiliki ekspektasi tinggi terhadap keakuratan data pasien dan hasil pemeriksaan yang langsung berdampak pada diagnosis.

Opini penulis, bahwa tidak adanya penilaian "sangat efektif" mengindikasikan gap yang signifikan antara kebutuhan informasi pengguna dengan output sistem. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidaksesuaian format laporan dengan kebutuhan spesifik instalasi radiologi, atau kurangnya customization sistem sesuai workflow radiologi. Tingginya persentase "kurang efektif" (38,5%) menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap relevansi, akurasi, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.

### 3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan menunjukkan hasil yang paling mengkhawatirkan dengan tidak ada responden yang menilai "sangat efektif", 38,5% (5 responden) menilai "efektif", dan 61,5% (8 responden) menilai "kurang efektif". Hasil ini mengindikasikan bahwa aspek layanan merupakan area yang memerlukan perbaikan paling urgent. Temuan ini menunjukkan pola

yang berbeda dengan penelitian Lintang Agsari *et al.*, (2024) yang menunjukkan hasil lebih positif dalam evaluasi keseluruhan SIMRS Medify dengan skor rata-rata 70% untuk semua aspek evaluasi DeLone dan McLean.

Tidak adanya penilaian "sangat efektif" menunjukkan bahwa kualitas layanan sistem E Medify belum mampu memberikan kepuasan optimal kepada pengguna. Proporsi antara "efektif" dan "kurang efektif" (38,5% vs 61,5%) mengindikasikan adanya inkonsistensi dalam layanan yang diberikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setiawan Hendyca Putra *et al.*, (2017) yang menekankan pentingnya kualitas layanan dalam menentukan kepuasan pengguna SIMRS secara keseluruhan.

Permasalahan kualitas layanan ini dapat berkaitan dengan aspek responsivitas sistem terhadap keluhan pengguna, kurangnya empati dalam penanganan masalah, keterbatasan kompetensi teknis tim support, atau rendahnya tingkat interaktivitas sistem. Kondisi ini dapat berdampak pada produktivitas kerja dan kepuasan pengguna dalam jangka panjang, sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian Dini *et al.*, (2024) yang menggunakan metode EUCS dalam mengevaluasi kepuasan pengguna SIMRS. Temuan ini juga kontras dengan hasil evaluasi positif pada penelitian Lintang Agsari *et al.*, (2024) yang menunjukkan pentingnya konsistensi implementasi dan dukungan layanan dalam berbagai setting rumah sakit.

Ditinjau dari karakteristik responden, keseimbangan antara tenaga berpengalaman dan baru memberikan perspektif yang objektif terhadap layanan. Dominasi radiografer yang berinteraksi langsung dengan sistem setiap hari memberikan penilaian yang akurat terhadap responsivitas dan dukungan teknis. Mayoritas responden perempuan yang cenderung lebih ekspresif dalam menyampaikan keluhan juga berkontribusi terhadap penilaian yang jujur terhadap kualitas layanan.

Menurut analisis penulis, rendahnya penilaian kualitas layanan (61,5% kurang efektif) merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius. Hal ini dapat disebabkan oleh: minimnya dukungan teknis 24/7 yang vital untuk operasional radiologi, kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi pengguna, dan slow response dalam penanganan troubleshooting.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini masih terdapat kekurangan Responden yang seharusnya berjumlah 15, tetapi pada saat penulis mengambil data ada 1 dokter yang sedang melakukan dinas luar (webinar), dan ada 1 radiografer yang sedang cuti. Sehingga responden yang didapat penulis berjumlah 13 orang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi keefektifan aplikasi E Medify pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga menggunakan model DeLone dan McLean, dapat disimpulkan:

Kualitas Sistem menunjukkan hasil beragam dengan 61,5% responden menilai “efektif”, 23,1% menilai “sangat efektif”, dan 15,4% menilai “kurang efektif”. Kualitas Informasi menunjukkan hasil baik dengan 61,5% responden menilai “efektif” dan 38,5% menilai “kurang efektif”. Kualitas Layanan menunjukkan hasil paling rendah dengan 38,5% responden menilai “efektif” dan 61,5% menilai “kurang efektif”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperluas jumlah responden dengan melibatkan instansi lain di rumah sakit.
2. Menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail.
3. Mengobservasi hubungan antara karakteristik pengguna dengan tingkat efektivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Sri Wahyuni, R. H. R. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Joro Kabupaten Tabalong. *JAPB*, Vol. 2, No. 2, 421–434.
- Alhibarsyah, M. K. (2018). *Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Bagi Pengguna Internal (Studi Kasus Pada PT Bank Lampung)*.
- Budiarti, T. (2024). *Efektivitas Aplikasi Mobile Jkn Dalam Meningkatkan Pelayanan Bpjs Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan*. volume 8 no. 2, 77–80.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. In *Information Systems Research, Journal of Management Information Systems* (Vol. 19, Issue 4).
- Dini, A., Panggabean, M., Oktianadewi, S., Delanian, C. C., Ilmu, I., Bhakti, K., & Kediri, W. (2024). *Kajian Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS Study of the Implementation of Hospital Management Information Systems Using the EUCS Method*. 3(2).
- Fathoni, A., & Arfan, M. (2024). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Model DeLone and McLean. *Scientific : Journal of Computer Science and Informatics*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.34304/scientific.v1i2.337>
- Gunawan, A. (2023). *Pengantar Sistem Informasi Kesehatan*. Litnus. [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)
- Lintang Agsari, A., Citra Budi, S., Azizah, D. N., Aulia, F. Z., Antika, T., Palimirmaningtas, T. W., & Natalia, D. (2024). Persepsi Pengguna Pada SIMRS Medify Berdasarkan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4). <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.4636>
- Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, & Dewi Agustina. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- medify. (2021). *medify.id*. <https://www.medify.id/>

- Mhd. Asyir Annur. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Rsud Natuna Dengan Pendekatan Delone Dan Mclean*.
- Nur Fathoni, M. A., Anwar, M. C., & Setiawan, A. N. (2024). Peran Layanan Instant Messaging Pada Teleradiologi Sebagai Upaya Penegakkan Diagnosis. *LINK*, 20(1), 33–53. <https://doi.org/10.31983/link.v20i1.11394>
- Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Radiasi Pada Penggunaan Pesawat Sinar-X Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional. (2020). *Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. (2013). *Berita Negara Rupubrik Indonesia*. [Www.Peraturan.Go.Id](http://www.Peraturan.Go.Id)
- Pravecek, B., Callies, D., & Arends, R. (2024). Telehealth and Teleradiology: What You Need to Know. *Journal of Radiology Nursing*, 43(1), 75–78. <https://doi.org/10.1016/j.jradnu.2023.09.008>
- Putri Styaningrum, N. (2023). *Analisis Tingkat Implementasi Layanan E-Letter Fakultas Sains dan Teknologi Menggunakan Model Delone & McLean*.
- Putu Eka Juliantara, I., Rusmana, E. R., Radiodiagnostik dan Radioterapi Bali, A., & Premier Bintaro, R. (2020). *Peran Implementasi Picture Archiving and Communication System dalam Pelayanan Radiologi di Rumah Sakit Premier Bintaro*.
- Setiawan Hendyca Putra, D., Dwi Puspitasari, T., Choirur Roziqin, M., Kesehatan, J., Negeri Jember Mastrip BOX, P. P., & Teknologi Informasi, J. (2017). *Seminar Nasional Hasil Penelitian*.
- Sulay Wijaya, K., Komara, E., Mulyani, K., Kunci, K., Simrs, :, & Keputusan, P. (2024). Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. In *Syntax Admiration* (Vol. 5, Issue 11).
- Zennaro, F., Grosso, D., Fascetta, R., Marini, M., Odoni, L., Di Carlo, V., Dibello, D., Vittoria, F., & Lazzerini, M. (2014). Teleradiology for remote consultation using iPad improves the use of health system human resources for paediatric fractures: Prospective controlled study in a tertiary care hospital in Italy. *BMC Health Services Research*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1472-6963-14-327>

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan seluruh kegiatan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan hasil akhir penelitian telah dilakukan sedemikian rupa, dan telah disusun pada tabel berikut:

| No | Kegiatan                                  | Bulan 2025 |     |     |     |     |     |     |     |
|----|-------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                           | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt |
| 1  | Persiapan penelitian                      |            |     |     |     |     |     |     |     |
|    | a. Pengajuan <i>draf</i> judul penelitian |            |     |     |     |     |     |     |     |
|    | b. Pengajuan proposal                     |            |     |     |     |     |     |     |     |
|    | c. Perijinan penelitian                   |            |     |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Pelaksanaan                               |            |     |     |     |     |     |     |     |
|    | a. Pengumpulan data                       |            |     |     |     |     |     |     |     |
|    | b. Analisis data                          |            |     |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Penyusunan laporan                        |            |     |     |     |     |     |     |     |

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI D3 RADIOLOGI**

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta  
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id  
Email Prodi: radiologi@poltekkesadisutjipto.ac.id Tlp/Fax. (0274) 4352698

Nomor : B/ 84 /VI/2025/RAD  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Kepada

Yth. Direktur RSUD Salatiga

di

Magelang

1. Dasar Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor: Kep/29A/IV/2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin pengajuan kuisioner ke dokter spesialis radiologi untuk penelitian mahasiswa semester VI Prodi D3 Radiologi TA. 2024/2025 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di RSUD Salatiga atas nama:

- a. Nama : Fatimatul Hikmah
- b. NIM : 22230033
- c. Prodi : D3 Radiologi
- d. Judul Proposal : Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi Rsud Kota Salatiga
- e. No Hp : 08986737001
- f. Tanggal Penelitian : Juni 2025

3. Kami lampirkan proposal penelitian sebagai bahan pertimbangan. Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Ketua Program Studi D3 Radiologi

Redha Okta Silfina, M. Tr. Kes.  
NIK.011808010

### Lampiran 3. Surat Balasan Ijin penelitian dari RS



PEMERINTAH KOTA SALATIGA  
DINAS KESEHATAN  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jalan Osamaliki No.19 Salatiga, Kode pos 50721 Telp. (0298) 324074  
Faks. (0298) 321925 Situs: <https://rsud.salatiga.go.id>  
Surat Elektronik : [rsud@salatiga.go.id](mailto:rsud@salatiga.go.id)

Salatiga, 02 Juli 2025

Nomor : 070/ 1085

Lamp. : -

Perihal : Balasan Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada

Yth. Ketua Program Studi D3 Radiologi  
Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta  
di

**YOGYAKARTA**

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: B/84/VI/2025/RAD tanggal 24 Juni 2025 perihal Ijin Penelitian Mahasiswa. dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa Prodi D3 Radiologi Saudara, untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di RSUD Salatiga dengan keterangan sebagai berikut:

Nama : Fatimatul Hikmah  
NIM : 22230033  
Prodi : D3 Radiologi  
Judul Proposal : Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi  
Rsud Kota Salatiga  
No Hp : 08986737001  
Tanggal Penelitian : Juni 2025

Demi kelancaran dan tertib administrasi pelaksanaan kegiatan tersebut, Saudara diwajibkan untuk menyelesaikan administrasi sebelum pelaksanaan kegiatan dengan membayar kontribusi biaya secara tunai ke kasir poliklinik eksekutif RSUD Kota Salatiga sebesar Rp.200.000 /orang /bulan (dua ratus ribu rupiah) dengan membawa surat pengantar pembayaran dari Diklat.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KOTA SALATIGA,  
Pih. WADIR ADMINISTRASI & KEUANGAN

  
**SANDRA MAS MALINTA, S.T., M.Ling**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19870127 201001 1 007



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
PEMERINTAH KOTA SALATIGA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jalan Osamaliki No. 19 Salatiga, Kodepos 50721  
Telepon (0298) 324074, Faks (0298) 321925  
Surat Elektronik : rsud@salatiga.go.id

---

**ETHICAL CLEARANCE**

**No.048/EC/RSUD Salatiga/2025**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul:

**KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS RADIOLOGI DI INSTALASI  
RADIOLOGI RSUD KOTA SALATIGA**

Peneliti utama : Fatimatul Hikmah  
NIM : 22230033  
Tempat Penelitian : Dilaksanakan di RSUD Kota Salatiga

Setuju untuk dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip prinsip dinyatakan dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika peneliti sudah selesai dan dilampiri Abtstrak Penelitian

Salatiga, 03 Juli 2025

Komite Etik Peneliti Kesehatan  
RSUD Kota Salatiga  
Ketua

dr. Wian Pisia Anggreliana, M.H, Sp.F.M

## Lampiran 5. Lembar Validasi Dokter

### VALIDASI PEDOMAN KUESIONER PENELITIAN

**Judul : KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KOTA SALATIGA**

**A. Petunjuk Pengisian :** Responden diminta memberikan penilaian objektif mengenai keefektifan aplikasi E Medify (SIMRS) pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang paling akurat sesuai pengalaman.

| Pilihan Jawaban | Keterangan  |
|-----------------|-------------|
| 1               | Kurang      |
| 2               | Cukup       |
| 3               | Baik        |
| 4               | Sangat Baik |

1. Nama : *dr. Rino Burdiono, M.Sc, Sp.Rad.*
2. Usia : *52 tahun*
3. Jenis Kelamin : *Laki-Laki*
4. Pendidikan Terakhir : *S2 UGM Sp.Rad*
5. Lama pengalaman kerja di radiologi :

#### B. Penilaian

| No | Indikator DeLone dan McLean yang diteliti | Pertanyaan                                                                                          | Koreksi Pertanyaan |
|----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1  | Kualitas Sistem                           | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |                    |
|    |                                           | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify mudah diandalkan                                                              |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |                    |

|   |                    |                                                                                                |  |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |                    | Menurut saya E Medify menggunakan keamanan sistem yang baik                                    |  |
| 2 | Kualitas Informasi | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E Medify akurat dan tidak ambigu, detail dan akurat. |  |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>up to date</i>                          |  |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan                |  |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                                |  |
| 3 | Kualitas Layanan   | Dukungan teknis aplikasi responsif dan membantu                                                |  |
|   |                    | Saya merasa terbantu dengan pihak E Medify ketika saya mengalami masalah                       |  |
|   |                    | Saya merasa layanan terkait aplikasi diberikan dengan ramah                                    |  |
|   |                    | Dukungan teknis aplikasi tidak memberikan solusi yang jelas                                    |  |

Telah divalidasi :

Oleh :



( *Dr. Rino* )

dr. Rino Rusdiono, M.Sc, Sp. Rad  
NIR. 19750221 200501, 1, 007

## Lampiran 6. Lembar Validasi Radiografer

### VALIDASI PEDOMAN KUESIONER PENELITIAN

**Judul : KEEFEKTIFAN APLIKASI E MEDIFY PADA MODALITAS RADIOLOGI DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KOTA SALATIGA**

- A. Petunjuk Pengisian :** Responden diminta memberikan penilaian objektif mengenai keefektifan aplikasi E Medify (SIMRS) pada modalitas radiologi di Instalasi Radiologi dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang paling akurat sesuai pengalaman.

| Pilihan Jawaban | Keterangan  |
|-----------------|-------------|
| 1               | Kurang      |
| 2               | Cukup       |
| 3               | Baik        |
| 4               | Sangat Baik |

1. Nama : **Behy TIMOTHY.SCT.**
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : **Perempuan**
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama pengalaman kerja di radiologi :

#### B. Penilaian

| No | Indikator DeLone dan McLean yang diteliti | Pertanyaan                                                                                          | Koreksi Pertanyaan |
|----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1  | Kualitas Sistem                           | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |                    |
|    |                                           | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify <del>mudah</del> diandalkan <i>cepat</i>                                      |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |                    |
|    |                                           | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |                    |

|   |                    |                                                                                     |                            |
|---|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|   |                    | Menurut saya E Medify menggunakan keamanan sistem yang baik X                       |                            |
| 2 | Kualitas Informasi | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E Medify akurat dan tidak ambigu          |                            |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <del>important</del> real time. |                            |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan     |                            |
|   |                    | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                     |                            |
| 3 | Kualitas Layanan   | Dukungan teknis aplikasi responsif dan membantu + Vendor vendor.                    |                            |
|   |                    | Saya merasa terbantu dengan <u>pihak</u> E Medify ketika saya mengalami masalah     |                            |
|   |                    | Saya merasa layanan terkait aplikasi diberikan dengan ramah X                       | Komplain dilayani dg baik. |
|   |                    | Dukungan teknis aplikasi (tidak memberikan solusi yang jelas)                       |                            |

Telah divalidasi :

Oleh :

  
( Bely Timati )

### Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian

| Variabel           |                | n | %    | Jumlah |     |
|--------------------|----------------|---|------|--------|-----|
|                    |                |   |      | n      | %   |
| Kualitas Sistem    | Sangat Efektif | 3 | 23,1 | 13     | 100 |
|                    | Efektif        | 8 | 61,5 |        |     |
|                    | Kurang Efektif | 2 | 15,4 |        |     |
| Kualitas Informasi | Sangat Efektif | 0 | 0,0  | 13     | 100 |
|                    | Efektif        | 8 | 61,5 |        |     |
|                    | Kurang Efektif | 5 | 38,5 |        |     |
| Kualitas Layanan   | Sangat Efektif | 0 | 0,0  | 13     | 100 |
|                    | Efektif        | 5 | 38,5 |        |     |
|                    | Kurang Efektif | 8 | 61,5 |        |     |

## Lampiran 8. Lembar Kuesioner 1

### INFORMED CONSENT ( LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN )

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ~~dr. NIMIK Harvanti, SP.Rad~~  
Usia : ~~52 tahun~~  
Jenis kelamin : Perempuan / ~~Laki-Laki~~  
Alamat : ~~Salatiga~~  
Jabatan : Dokter/~~Radiografer/Staf Administrasi~~  
Lama bekerja : ~~> 30 tahun~~

Setelah membaca tentang penjelasan penelitian **Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga**. Menyatakan sadar dan sukarela bersedia ikut dalam penelitian tersebut, dan tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dengan menjaga kerahasiaan dari responden.

Dengan demikian lembar persetujuan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan bersikap sukarela.

Salatiga , ~~10 Juli~~..... 2025

Responden



( )

### Kuesioner

#### Data Responden

Jabatan : Radiolog/Radiografer/Staf/Administrasi

Lama bekerja di Instalasi Radiologi : ~~>30~~ Tahun

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan

Umur : ~~52~~ Tahun

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian berikan tanda check list (✓) pada setiap kolom jawaban yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1 Point)

TS = Tidak Setuju (2 Point)

S = Setuju (3 Point)

SS = Sangat Setuju (4 Point)

#### Kualitas Sistem

| No. | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1.  | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |     |    |   | ✓  |
| 2.  | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |     |    |   | ✓  |
| 3.  | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |     |    | ✓ |    |
| 4.  | Menurut saya E medify dapat diandalkan                                                              |     |    | ✓ |    |
| 5.  | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 6.  | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |     |    | ✓ |    |

#### Kualitas Informasi

| No. | Pertanyaan                                                           | STS | TS | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 7.  | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E medify detail dan akurat |     | ✓  |   |    |

|     |                                                                                 |  |   |   |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 8.  | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>real time</i>            |  | ✓ |   |  |
| 9.  | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan |  | ✓ |   |  |
| 10. | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                 |  |   | ✓ |  |

#### Kualitas Layanan

| No. | Pertanyaan                                                                | STS | TS | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 11. | Dukungan teknis vendor aplikasi responsif dan membantu                    |     | ✓  |   |    |
| 12. | Saya merasa terbantu dengan vendor E Medify ketika saya mengalami masalah |     | ✓  |   |    |
| 13. | Saya merasa layanan terkait komplain dilayani dengan baik                 |     | ✓  |   |    |
| 14. | Dukungan teknis aplikasi memberikan solusi yang jelas                     |     | ✓  |   |    |

## Lampiran 9. Lembar Kuesioner 2

### INFORMED CONSENT ( LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN )

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Irma Puspita Sari  
Usia : 38 th  
Jenis kelamin : Perempuan / Laki-laki  
Alamat : Klumpit RT 01 RW 01 Sidorejo Kidul  
Jabatan : Dokter/Radiografer/Staf Administrasi  
Lama bekerja : 5 th.

Setelah membaca tentang penjelasan penelitian Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga. Menyatakan sadar dan sukarela bersedia ikut dalam penelitian tersebut, dan tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dengan menjaga kerahasiaan dari responden.

Dengan demikian lembar persetujuan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan bersikap sukarela.

Salatiga , 08 - 07 - 2025

Responden



(Irma Puspita Sari)

### Kuesioner

#### Data Responden

Jabatan : Radiolog/Radiografer/Staf Administrasi

Lama bekerja di Instalasi Radiologi : 5 Tahun

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~ Perempuan

Umur : 38 Tahun

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian berikan tanda check list (✓) pada setiap kolom jawaban yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1 Point)

TS = Tidak Setuju (2 Point)

S = Setuju (3 Point)

SS = Sangat Setuju (4 Point)

#### Kualitas Sistem

| No. | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1.  | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 2.  | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |     |    | ✓ |    |
| 3.  | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |     | ✓  |   |    |
| 4.  | Menurut saya E medify dapat diandalkan                                                              |     |    | ✓ |    |
| 5.  | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 6.  | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |     |    | ✓ |    |

#### Kualitas Informasi

| No. | Pertanyaan                                                           | STS | TS | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 7.  | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E medify detail dan akurat |     | ✓  |   |    |

|     |                                                                                 |  |   |   |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 8.  | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>real time</i>            |  | ✓ |   |  |
| 9.  | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan |  | ✓ |   |  |
| 10. | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                 |  |   | ✓ |  |

#### Kualitas Layanan

| No. | Pertanyaan                                                                | STS | TS | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 11. | Dukungan teknis vendor aplikasi responsif dan membantu                    |     | ✓  |   |    |
| 12. | Saya merasa terbantu dengan vendor E Medify ketika saya mengalami masalah |     | ✓  |   |    |
| 13. | Saya merasa layanan terkait komplain dilayani dengan baik                 |     | ✓  |   |    |
| 14. | Dukungan teknis aplikasi memberikan solusi yang jelas                     |     | ✓  |   |    |

## Lampiran 10. Lembar Kuesioner 3

### INFORMED CONSENT

#### ( LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN )

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **PARYUNI, SST**  
Usia : **49 TH**  
Jenis kelamin : **Perempuan / Laki-Laki**  
Alamat : **JL. PERUMDIS NO. 3 CABEAN**  
Jabatan : **Dokter/Radiografer/Staf Administrasi**  
Lama bekerja : **25 TH**

Setelah membaca tentang penjelasan penelitian Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga. Menyatakan sadar dan sukarela bersedia ikut dalam penelitian tersebut, dan tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dengan menjaga kerahasiaan dari responden.

Dengan demikian lembar persetujuan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan bersikap sukarela.

Salatiga , **8 Juli** ..... 2025

Responden



( **PARYUNI, SST** )

### Kuesioner

#### Data Responden

Jabatan : ~~Radiolog Radiografer Staf Administrasi~~

Lama bekerja di Instalasi Radiologi : ~~25~~ Tahun

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~ Perempuan

Umur : ~~49~~ Tahun

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian berikan tanda check list (✓) pada setiap kolom jawaban yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1 Point)

TS = Tidak Setuju (2 Point)

S = Setuju (3 Point)

SS = Sangat Setuju (4 Point)

#### Kualitas Sistem

| No. | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1.  | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 2.  | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |     |    | ✓ |    |
| 3.  | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |     | ✓  |   |    |
| 4.  | Menurut saya E medify dapat diandalkan                                                              |     | ✓  |   |    |
| 5.  | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |     | ✓  |   |    |
| 6.  | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |     |    | ✓ |    |

#### Kualitas Informasi

| No. | Pertanyaan                                                           | STS | TS | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 7.  | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E medify detail dan akurat |     | ✓  |   |    |

|     |                                                                                 |  |   |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--|---|--|--|
| 8.  | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>real time</i>            |  | ✓ |  |  |
| 9.  | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan |  | ✓ |  |  |
| 10. | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                 |  | ✓ |  |  |

#### Kualitas Layanan

| No. | Pertanyaan                                                                | STS | TS | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 11. | Dukungan teknis vendor aplikasi responsif dan membantu                    |     | ✓  |   |    |
| 12. | Saya merasa terbantu dengan vendor E Medify ketika saya mengalami masalah |     | ✓  |   |    |
| 13. | Saya merasa layanan terkait komplain dilayani dengan baik                 |     |    | ✓ |    |
| 14. | Dukungan teknis aplikasi memberikan solusi yang jelas                     |     | ✓  |   |    |

## Lampiran 11. Lembar Kuesioner 4

### INFORMED CONSENT

#### ( LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN )

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

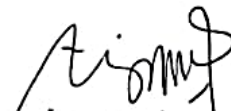
Nama : Ayu Nurchasanah, S.ST  
Usia : 41 Th  
Jenis kelamin : Perempuan / ~~Laki-Laki~~  
Alamat : Ds. Kalipanggang Rt 04/10 Candirejo, Kab Smg  
Jabatan : Dokter/Radiografer/Staf Administrasi  
Lama bekerja : 14 Th

Setelah membaca tentang penjelasan penelitian Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga. Menyatakan sadar dan sukarela bersedia ikut dalam penelitian tersebut, dan tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dengan menjaga kerahasiaan dari responden.

Dengan demikian lembar persetujuan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan bersikap sukarela.

Salatiga, 7 Juli 2025

Responden

  
( Ayu. Nurchasanah, S.ST )  
NIP 19840429 200604 2 009

### Kuesioner

#### Data Responden

Jabatan Perawat Radiografi Teknik Radiografi  
 Lama bekerja di Instalasi Radiologi 12 Tahun  
 Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan  
 Umur 41 Tahun

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian berikan tanda check list (✓) pada setiap kolom jawaban yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1 Point)

TS = Tidak Setuju (2 Point)

S = Setuju (3 Point)

SS = Sangat Setuju (4 Point)

#### Kualitas Sistem

| No. | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1.  | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 2.  | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |     |    | ✓ |    |
| 3.  | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |     |    | ✓ |    |
| 4.  | Menurut saya E medify dapat diandalkan                                                              |     | ✓  | ✓ |    |
| 5.  | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 6.  | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |     | ✓  | ✓ |    |

#### Kualitas Informasi

| No. | Pertanyaan                                                           | STS | TS | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 7.  | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E medify detail dan akurat |     | ✓  | ✓ |    |

|     |                                                                                 |  |   |   |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 8.  | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>real time</i>            |  |   | ✓ |  |
| 9.  | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan |  | ✓ | ✓ |  |
| 10. | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                 |  |   | ✓ |  |

#### Kualitas Layanan

| No. | Pertanyaan                                                                | STS | TS | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 11. | Dukungan teknis vendor aplikasi responsif dan membantu                    |     |    | ✓ |    |
| 12. | Saya merasa terbantu dengan vendor E Medify ketika saya mengalami masalah |     |    | ✓ |    |
| 13. | Saya merasa layanan terkait komplain dilayani dengan baik                 |     |    | ✓ |    |
| 14. | Dukungan teknis aplikasi memberikan solusi yang jelas                     |     | ✓  |   |    |

## Lampiran 12. Lembar Kuesioner

### INFORMED CONSENT

#### ( LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN )

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yessi Indra Wahyu  
Usia : 29 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan / ~~Laki-Laki~~  
Alamat : Ngemplak Kaliwungu  
Jabatan : ~~Dokter~~ Radiografer / Staf Administrasi  
Lama bekerja : 5 Tahun

Setelah membaca tentang penjelasan penelitian Keefektifan Aplikasi E Medify Pada Modalitas Radiologi Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Salatiga. Menyatakan sadar dan sukarela bersedia ikut dalam penelitian tersebut, dan tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dengan menjaga kerahasiaan dari responden.

Dengan demikian lembar persetujuan ini, saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan bersikap sukarela.

Salatiga , 8.....Juli..... 2025

Responden



( Yessi Indra W )

### Kuesioner

#### Data Responden

Jabatan : Radiolog/Radiografer/Staf Administrasi

Lama bekerja di Instalasi Radiologi : 5 Tahun

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan

Umur : 25 Tahun

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian berikan tanda check list (✓) pada setiap kolom jawaban yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1 Point)

TS = Tidak Setuju (2 Point)

S = Setuju (3 Point)

SS = Sangat Setuju (4 Point)

#### Kualitas Sistem

| No. | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1.  | Menurut saya E Medify mudah untuk dioperasikan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 2.  | Menurut saya E Medify mudah dipelajari                                                              |     |    | ✓ |    |
| 3.  | Menurut saya menu pada E Medify diakses membutuhkan <i>loading time</i> kurang dari 7 detik         |     | ✓  |   |    |
| 4.  | Menurut saya E medify dapat diandalkan                                                              |     |    | ✓ |    |
| 5.  | Menurut saya E Medify fleksibel saat digunakan                                                      |     |    | ✓ |    |
| 6.  | Menurut saya E Medify memiliki fitur dan fungsi yang memudahkan pengiriman gambar dan bacaan dokter |     |    | ✓ |    |

#### Kualitas Informasi

| No. | Pertanyaan                                                           | STS | TS | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 7.  | Informasi anatomi yang saya dapatkan dari E medify detail dan akurat |     |    | ✓ |    |

|     |                                                                                 |  |  |   |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 8.  | Informasi yang saya dapatkan dari E medify bersifat <i>real time</i>            |  |  | ✓ |  |
| 9.  | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify sesuai dengan apa yang saya butuhkan |  |  | ✓ |  |
| 10. | Informasi yang saya dapatkan dari E Medify mudah untuk dipahami                 |  |  | ✓ |  |

#### Kualitas Layanan

| No. | Pertanyaan                                                                | STS | TS | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 11. | Dukungan teknis vendor aplikasi responsif dan membantu                    |     | ✓  |   |    |
| 12. | Saya merasa terbantu dengan vendor E Medify ketika saya mengalami masalah |     |    | ✓ |    |
| 13. | Saya merasa layanan terkait komplain dilayani dengan baik                 |     | ✓  |   |    |
| 14. | Dukungan teknis aplikasi memberikan solusi yang jelas                     |     |    | ✓ |    |

### Lampiran 13. Dokumentasi



Dokumentasi bersama Radiolog



Dokumentasi bersama Radiografer



Dokumentasi bersama Staf Administrasi